

## Pendampingan dan Pelatihan Aplikasi Google bagi Kader dan Masyarakat Kelurahan Bendul Merisi-Surabaya

Stephanus Surijadarma Tandjung<sup>1</sup>, Yosefina Finsensia Riti<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Informatika, Universitas Katolik Darma Cendika

E-mail: <sup>1</sup>stephanusst@ukdc.ac.id, <sup>2</sup>yosefina.riti@ukdc.ac.id

\*Penulis Korespondensi

### Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai bidang sangat penting untuk dilakukan di era sekarang, dimana setiap pekerjaan akan lebih cepat dan mudah diproses dengan menggunakan teknologi informasi. Kelurahan Bendul Merisi telah mengimplementasikan kampung digital, dimana setiap permintaan warga bisa dilakukan secara digital. Berdasarkan hasil survey lapangan dan wawancara bersama pak Lurah di kantor kelurahan Bendul Merisi, diperoleh informasi masih banyaknya warga dan kader yang belum sepenuhnya mengetahui cara memanfaatkan teknologi informasi, seperti manajemen berkas, layanan email, serta kebutuhan survey atau kuesioner yang dapat disebarluaskan secara digital. Oleh karena itu diperlukan pelatihan menggunakan teknologi informasi berupa aplikasi google yang dikemas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dari hasil kegiatan pengabdian ini peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi *google*, terbukti peserta memiliki email pribadi, memindahkan dokumen (foto, file) ke drive dan sharing file dengan peserta lainnya, dan membuat *google form* secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan data dari mereka sendiri. Selain itu peserta sangat antusias mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang dipahami dari materi pelatihan yang disampaikan, sehingga dapat secara langsung dibantu oleh tim.

Kata kunci: *GDrive, GMail, GForms*

### Abstract

*The utilization of information technology in various fields is highly important to be conducted in the current era, where every task can be processed faster and more easily by utilizing information technology. Kelurahan Bendul Merisi has implemented the concept of a digital village, where every resident's request can be carried out digitally. Based on the results of field surveys and interviews with the village head (Pak Lurah) at the Kelurahan Bendul Merisi office, it has been found that there is still a significant number of residents and members who are not fully aware of how to harness information technology, such as file management, email services, as well as the need for surveys or questionnaires that can be distributed digitally. Therefore, training in the utilization of information technology is necessary, in the form of Google applications packaged within community service activities. From the outcomes of this community service activity, participants are extremely enthusiastic about taking part in training sessions for using Google applications. It's evident that participants have personal email addresses, are capable of transferring documents (photos, files) to Google Drive, sharing files with other participants, and independently creating Google Forms according to their own needs and data. Furthermore, participants are very keen on asking questions if there's anything they don't understand from the presented training material, allowing them to be directly assisted by the team.*

*Keywords: GDrive, GMail, GForms*

## 1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai bidang sangat penting untuk dilakukan di era sekarang, dimana setiap pekerjaan akan lebih cepat dan mudah diproses dengan menggunakan teknologi informasi. Berbagai bidang memerlukan pemanfaatan teknologi dalam bekerja ataupun untuk menunjang kegiatan administrasi harian. Dengan adanya pemanfaatan teknologi, maka kegiatan manusia semakin dipermudah.

Bendul Merisi merupakan salah satu kelurahan yang berlokasi di Jl, Bendul merisi Permai Blok L / 23-A Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya, dengan jumlah penduduk sebanyak 17.125 jiwa dan terdiri dari 12 RW serta 58 RT [1]. Kelurahan Bendul Merisi telah mengimplementasikan kampung digital, dimana setiap permintaan warga bisa dilakukan secara digital. Berdasarkan hasil survey lapangan dan wawancara bersama pak Lurah di kantor kelurahan Bendul Merisi, masalah yang terjadi adalah masih kurangnya pemahaman masyarakat terkait pemanfaatan teknologi informasi, dan penggunaan perangkat digital media komunikasi. Oleh karena itu diperoleh informasi masih banyaknya warga dan kader yang belum sepenuhnya mengetahui cara memanfaatkan teknologi informasi, selain itu juga terdapat kebutuhan masyarakat akan pemanfaatan teknologi untuk manajemen berkas, layanan email, serta kebutuhan survey atau kuesioner yang dapat disebarakan secara digital. Selama ini, dalam menyimpan file, masyarakat hanya bisa mengandalkan penyimpanan HP sebagai media penyimpanan dan pengarsipan, dimana cara tersebut membuat *smartphone* menjadi lebih lambat karena banyaknya file yang harus disimpan dalam penyimpanan internal *smartphone*, selain itu warga juga belum mengetahui cara membagi dokumen sehingga bisa diakses bersama dalam waktu kapan dan dimana saja secara *realtime*. Terkait layanan email, dialami saat masalah layanan publik yang dilakukan melalui email atau adanya informasi yang perlu diakses melalui email, masih banyaknya warga yang belum paham bagaimana membuat email pribadi, mengakses email, dan menulis pesan melalui email. Untuk masalah membuat survey atau kuesioner, selama ini masih dilakukan secara manual yaitu dengan membuat menggunakan *ms office* dan menyebarkan kuesioner yang telah dicetak, sehingga untuk mengolah data juga masih dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang lumayan lama.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh warga kelurahan Bendul Merisi, maka perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan bagi warga masyarakat terkait manajemen berkas, pengiriman email, dan kebutuhan survey. Pelatihan tersebut dikemas dalam bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dengan memberikan pengetahuan baru dan pelatihan terkait aplikasi google. Aplikasi *google* yang penting untuk dilatih sehingga masalah yang dihadapi oleh warga dan kader kelurahan Bendul Merisi dapat diatasi dan diselesaikan dengan baik yaitu aplikasi *google drive* untuk manajemen berkas, aplikasi *Gmail* untuk pengiriman email, dan aplikasi *google forms* untuk membuat survey. *Google apps* merupakan layanan aplikasi yang disediakan oleh *google* secara gratis sebagai media untuk menjembatani kebutuhan masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya. *Google apps* atau aplikasi *google* merupakan aplikasi berbasis web sebagai salah satu komputasi awan atau *cloud computing* yang dapat digunakan dalam berbagai aktivitas dan kegiatan administrasi, serta pengguna dapat menjangkau layanan *google apps* kapan dan dimana saja [2][3]. Aplikasi *google* terdiri dari berbagai macam layanan diantaranya adalah *google Drive*, *Gmail*, *google Classroom*, *google Calendar*, *Vault*, *google Docs*, *google Sheets*, *google Form*, *google Slide* [4]. Layanan *google* yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian ini *google Drive*, *Gmail*, dan *google Form*. *Google Drive* adalah perangkat penyimpanan server berbasis *cloud* dimana dengan fungsi *email* berupa *Gmail* pengguna dapat mengakses *google drive* secara *online* dan pengguna dapat membuat folder untuk mengunggah file dan dokumen untuk dilihat, didokumentasikan, atau diedit dengan orang lain [3][4]. *Google Forms* merupakan perangkat lunak berbasis web dari layanan *google docs* yang dapat digunakan sebagai formulir untuk mengumpulkan pendapat orang, mengumpulkan berbagai data, pembuatan

formulir, dan penyebaran kuesioner kepada masyarakat secara *online*. *Google forms* dapat mengelola survei, menganalisis data menggunakan grafik, tabel data, dan diagram pivot, dan menarik kesimpulan dari data tersebut[5]. *Google Forms* memungkinkan pengguna untuk mengajukan pertanyaan terbuka dan tertutup, dimana pengguna dapat menggunakan menu *drop down*, pilihan ganda, daftar periksa, skala penilaian, dan teks jawaban singkat, untuk mengumpulkan data[6]. Pelatihan penggunaan aplikasi *google* telah dilakukan di beberapa lembaga untuk mendukung pembelajaran maupun administrasi seperti pelatihan penggunaan *GForm* untuk pembelajaran yaitu membuat kuis [7], pelatihan *Google Apps for Education*(GAfE) yaitu memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan *google docs*, *google form*, *google drive*, dan *google sheet* [8], pelatihan penggunaan *google form* untuk mendukung kegiatan administrasi desa seperti pendataan penduduk, survey, maupun pendaftaran *online* [9], dan juga terdapat pelatihan aplikasi *google docs* maupun *google drive* bagi ASN [10]. Dari beberapa pelatihan yang telah dilakukan oleh beberapa pematari dapat diketahui bahwa pentingnya pemanfaatan aplikasi *google* untuk menunjang berbagai bentuk kegiatan.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini maka diharapkan peserta dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan *Gmail*, *GForms*, dan *Drive* membantu, mempermudah, dan mempercepat setiap kegiatan usaha maupun kegiatan administrasi yang dikerjakan.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

### 2.1 Metode Observasi dan Diskusi

Metode observasi dan diskusi berupa kunjungan tim ke Kantor Kelurahan Bendul Merisi dan diskusi bersama terkait permasalahan yang dihadapi dan tim pengabdian kepada masyarakat memberikan saran terkait penyelesaian masalah yang dihadapi.

### 2.2 Metode Presentasi

Metode Presentasi, berupa penyampaian materi oleh tim pengabdian kepada masyarakat terkait pengenalan dan penggunaan aplikasi *google* (*google drive*, *google mail*, dan *google forms*).

### 2.3 Metode Praktikum

Metode Praktikum, berupa memandu peserta untuk dapat mempraktikkan secara langsung bagaimana menggunakan *google* (*google drive*, *google mail*, dan *google forms*).

### 2.4 Metode Evaluasi

Metode Evaluasi, berupa tanya-jawab untuk mengetahui kendala atau pemahaman peserta selama kegiatan pelatihan berlangsung. Indikator keberhasilan dari kegiatan pelatihan ini dilihat dari indikator yang telah ditetapkan seperti pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Evaluasi Kegiatan Berdasarkan Indikator

| No. | Tujuan   | Indikator   |
|-----|--|---|
| 1   | Mengenalkan aplikasi <i>google drive</i> , <i>google docs</i> , <i>google sheets</i> , dan <i>google forms</i> dengan memberikan pelatihan | Pemahaman masyarakat (peserta) mengenai aplikasi <i>google</i> dan manfaatnya |
| 2   | Memberikan pelatihan adanya aplikasi <i>google</i> berupa <i>google drive</i>  | Jumlah peserta pelatihan dan yang telah memanfaatkan <i>google drive</i>      |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   | sebagai media penyimpanan berbasis <i>cloud</i>   |   |
| 3 | Memberikan pelatihan menggunakan aplikasi <i>google</i> yaitu <i>google forms</i>   | Jumlah peserta pelatihan yang telah memanfaatkan <i>google forms</i>  |
| 4 | Memberikan pelatihan pembuatan kuesioner dan presensi menggunakan <i>google forms</i> sehingga dapat disebarakan secara digital dan <i>realtime</i> | Telah menggunakan <i>google forms</i> sebagai sarana evaluasi maupun presensi dalam melaksanakan kegiatan administrasi maupun pelatihan-pelatihan yang dilakukan. |

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Identifikasi Permasalahan

Tahap ini dilakukan dengan metode observasi dan diskusi secara langsung dengan Kepala Kecamatan Bendul Merisi dengan tujuan untuk mengetahui masalah yang dialami oleh mitra, mengevaluasi kegiatan administrasi yang selama ini telah dilakukan, mengetahui kebutuhan masyarakat umum, dan usulan solusi yang akan dilakukan berupa pelatihan.

2. Tahap Persiapan Kegiatan

Membuat konsep pelatihan dan memberikan penjelasan mengenai manfaat penggunaan aplikasi *google*, serta membuat modul pelatihan sebagai panduan yang diperlukan untuk membantu peserta dalam mengikuti langkah-langkah yang akan dijelaskan. Selain itu menentukan anggota tim pelaksana kegiatan ini, dimana tim yang akan memberikan pelatihan terdiri dari 2 orang dosen dan 3 orang mahasiswa.

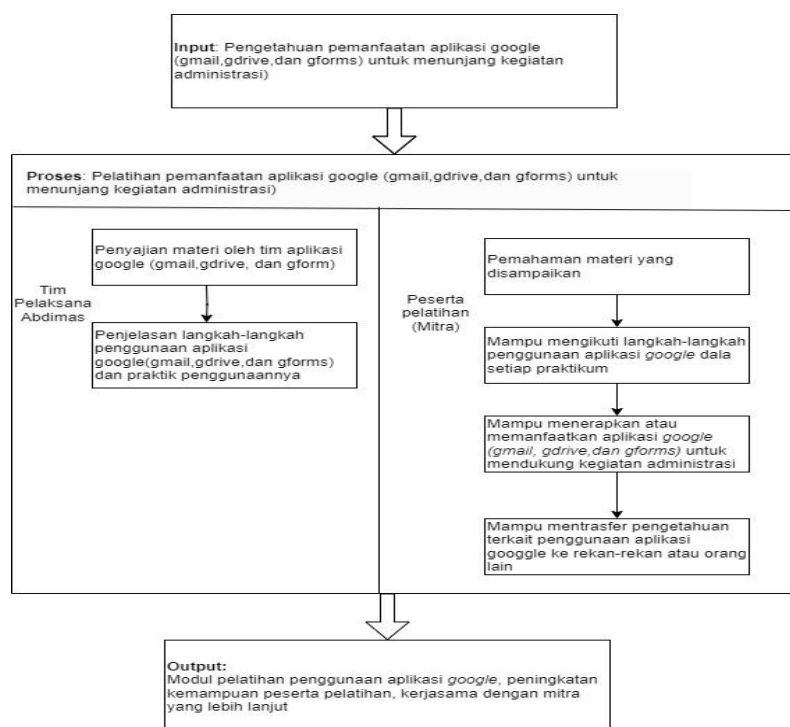
3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Rencana kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

- 1) Berkoordinasi dengan mitra terkait jadwal pelaksanaan kegiatan
- 2) Tempat pelaksanaan kegiatan dilakukan di kelurahan Bendul Merisi sesuai dengan tempat yang telah ditentukan
- 3) Melakukan pelatihan sesuai jadwal yang telah disepakati
- 4) Pembagian modul pelatihan kepada peserta
- 5) Pelatihan dilakukan dengan metode presentasi dengan menjelaskan langkah-demi langkah, dimana peserta pelatihan dapat melakukan praktik secara langsung serta mendapat pendampingan
- 6) Pelatihan aplikasi *google* yang dilakukan oleh tim dan peserta dari warga masyarakat kelurahan Bendul Merisi
- 7) Tanya-jawab dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk membantu peserta yang kurang paham terhadap materi yang disampaikan atau yang sedang praktikum

Program kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim memiliki relasi dengan transfer IPTEKS, yaitu transfer IPTEKS dilakukan kepada masyarakat Bendul Merisi Surabaya khususnya peserta pelatihan dalam setiap rangkaian kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Transfer IPTEKS tersebut melalui proses mendengar, memahami, mempraktikkan langsung, menerapkan dalam kegiatan administrasi ke depan, dan mampu mentransfer pengetahuan yang diperoleh ke orang lain. Dengan adanya kegiatan PkM ini maka kemampuan setiap peserta dapat dikembangkan khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yakni membuat aplikasi *google* yaitu *google mail*, *google drive*, dan *google form*.

Supaya setiap proses kegiatan pelatihan berlangsung dengan baik, maka tim perlu secara keseluruhan mempresentasikan materi dengan baik dalam setiap rangkaian kegiatannya, diskusi dan tanya jawab, praktikum secara langsung, dan evaluasi kegiatan. Secara umum gambaran IPTEK untuk kegiatan pelatihan penggunaan *aplikasi google* dengan sasaran peserta pelatihan masyarakat Bendul Merisi Surabaya dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Gambaran IPTEKS PkM

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil pengabdian disajikan dalam bentuk uraian, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hasil dapat ditampilkan dalam berupa gambar, grafik atau pun tabel. Untuk grafik dapat mengikuti format untuk diagram dan gambar. Grafik dan gambar harus ada penjelasannya dalam teks atau harus diacu dalam teks. Hasil membahas pelaksanaan kegiatan dan bagaimana hasil yang didapatkan setelah kegiatan selesai.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan di ruang Laboratorium Komputer Kelurahan Bendul Merisi. Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari umkm, pkk, maupun kader. Kegiatan ini diawali dengan kata sambutan dari perwakilan kelurahan Bendul Merisi, dan dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan. Proses pelatihan dilakukan oleh Dosen dan dibantu oleh 3 orang mahasiswa, pelatihan ini dimulai dengan membagikan modul atau panduan yang berisi langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi *google*.

Tim melakukan presentasi materi secara umum terkait manfaat aplikasi *google* bagi kegiatan, administrasi, kegiatan bisnis, maupun kegiatan harian lainnya. Setelah presentasi materi umum dilanjutkan dengan membagi bagian-bagian pelatihan, mulai dari pelatihan pembuatan email, penggunaan email, koneksi *email* dengan *drive*, memanfaatkan *drive* untuk menyimpan file atau gambar dan sharing file, dilanjutkan dengan pembuatan form untuk presensi, dan kuesioner, serta melihat hasil presensi dan kuesioner dari pengisian yang telah dilakukan oleh responden. Berikut merupakan dokumentasi dari setiap proses pelatihan yang telah dilakukan:

#### a) Pelatihan Pembuatan dan Akses Gmail

Pelatihan pembuatan gmail dimulai dari penjelasan materi oleh tim terkait manfaat dan pentingnya google mail. Setelah itu dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada peserta pelatihan dengan bantuan mahasiswa pendamping. Tahapan-tahapan dalam pelatihan akses Gmail dimulai dengan masing-masing peserta membuat akun gmail, mencoba mengakses gmail, dan mengirim serta menerima pesan email dari peserta lainnya.



Gambar 2. Pendampingan Pembuatan Email menggunakan Gmail

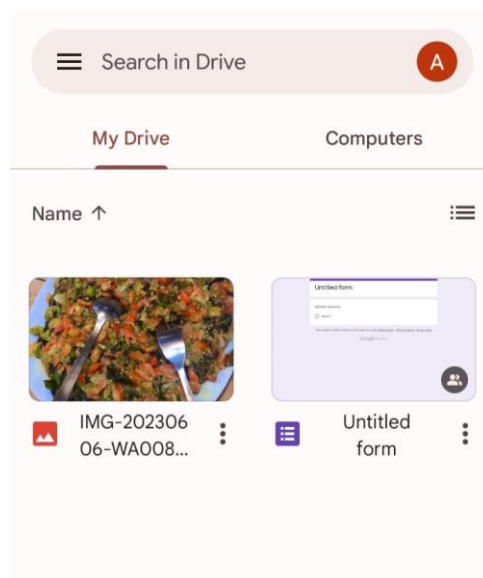
Pada Gambar 2, peserta yang belum memahami dalam membuat email dipandu atau didampingi oleh tim secara langsung, hingga peserta dapat membuat email dengan baik dan sesuai. Hasil dalam kegiatan ini, peserta dapat mengikuti setiap tahapan pembuatan email dan mengakses *email* dengan baik, dan juga peserta menyadari bahwa kebutuhan email sangat penting untuk masa saat ini dan di masa yang akan datang. Dari hasil evaluasi peserta sangat antusias karena memperoleh pengetahuan baru, sehingga dapat dengan mudah mengakses layanan *email*.

b) Pelatihan Penggunaan Drive

Pelatihan dimulai dengan memberikan gambaran umum mengenai *google drive* dan manfaatnya, serta menunjukkan tampilan *google drive*. Untuk mengakses *google drive*, tentunya harus menggunakan email yang telah dibuat oleh peserta pada proses pembuatan email sebelumnya. Setelah itu peserta dipandu untuk mengakses drive, memindahkan file atau dokumen ke drive, sharing dokumen antar peserta, mengunduh dokumen dari drive, mengedit file atau dokumen yang sudah dipindahkan ke drive, serta menghapus file yang salah dalam *google drive*.



Gambar 3. Pemberian Pemahaman mengenai Aplikasi Google Drive

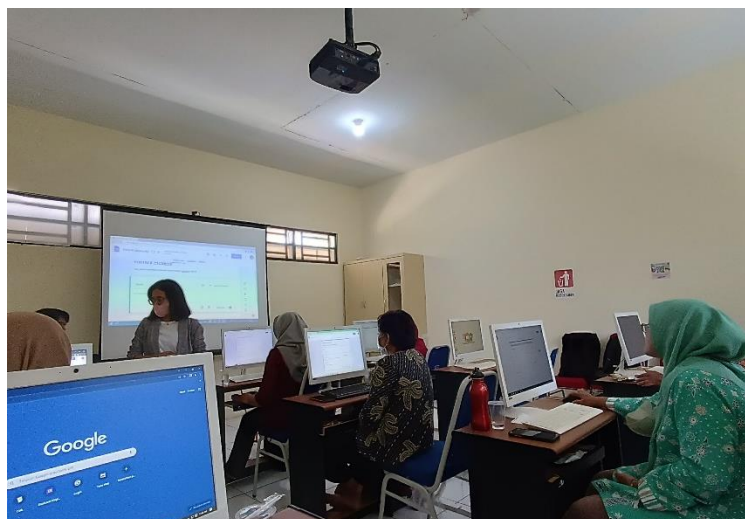


Gambar 4. Contoh Tampilan Google Drive Peserta

Hasil dari pelatihan penggunaan *google drive* yaitu, peserta dapat *menggunakan google drive* dengan mudah, dan berhasil memindahkan file, baik dari drive ke perangkat HP atau sebaliknya, bisa melakukan *sharing file*, dll.

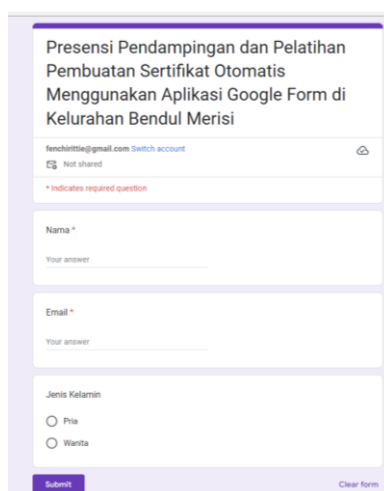
c) Pelatihan penggunaan GForms

Pelatihan penggunaan aplikasi *google* berupa Gforms (*google forms*), dilakukan dengan memberikan materi pemahaman dan manfaat aplikasi Gforms. Selanjutnya peserta diminta untuk mengisi *google forms* yang dibuat oleh tim. Dilanjutkan dengan pemberian pelatihan dan pendampingan cara menggunakan aplikasi Gforms, dan peserta dilatih untuk membuat presensi dan membuat kuesioner, setelah itu peserta saling mengirimkan *link* presensi yang dapat diisi oleh peserta lainnya. Pada tahap terakhir peserta yang telah membuat *forms* presensi dapat melihat jumlah orang yang telah melakukan presensi melalui *link* yang dikirim.



Gambar 5. Pelatihan Pembuatan Presensi menggunakan *GForms*





Gambar 6. Tampilan Google Forms Sederhana

Dalam pelatihan ini, peserta selalu didampingi jika belum sepenuhnya memahami dalam menggunakan *google forms* dalam membuat presensi dan kuesioner. Peserta yang terlambat mengikuti setiap tahapan, akan dipandu dan didampingi secara khusus oleh tim, sehingga mereka dapat membuat *form* dengan baik. Hasil dari pelatihan ini, peserta antusias karena dapat membuat *form* dengan beberapa pertanyaan didalamnya, dan mampu melihat data hasil pengisian dari *form* yang telah mereka kirim ke peserta lainnya.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya. Kesimpulan dapat berupa paragraf, namun dapat juga berbentuk poin-poin dengan menggunakan numbering atau bullet. Saran-saran untuk penelitian lebih lanjut untuk menutupi kekurangan dari kegiatan yang sudah dilakukan.

Dari hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan, terkait dengan akses Gmail, peserta mulai mengetahui bahwa mereka dapat mengirim maupun menerima pesan melalui email, sehingga setiap layanan informasi yang menggunakan email, dapat dengan mudah diakses. Terkait dengan *google drive*, peserta dapat dengan mudah menyimpan dokumen baik berupa file, gambar ke drive, dan juga bisa mengakses dokumen melalui *google drive*, serta bisa membuat form secara mandiri sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

Dari hasil keseluruhan, dapat ditarik kesimpulan, peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi *google*, terbukti peserta memiliki email pribadi, memindahkan dokumen (foto, file) ke drive dan sharing file dengan peserta lainnya, dan membuat *google form* secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan data dari mereka sendiri. Selain itu peserta sangat antusias mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang dipahami dari materi pelatihan yang disampaikan, sehingga dapat secara langsung didampingi oleh tim.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sangat baik karena telah membantu warga masyarakat dalam memecahkan masalah atau memberikan solusi atas masalah yang dihadapi. Agar kemampuan menggunakan *google* aplikasi semakin meningkat maka peserta disarankan untuk terus berlatih dan selalu menggunakan aplikasi *google* dalam aktivitas bisnis, usaha, administrasi, maupun kegiatan harian mereka. Selain itu peserta diberikan saran jika terjadi kendala dalam menggunakan aplikasi *google*, maka bisa menghubungi tim yang telah melakukan kegiatan pengabdian ini agar bisa didampingi secara berkala. Bagi Kelurahan, diberikan saran



agar terus melakukan kegiatan pelatihan seperti ini, seperti penggunaan aplikasi *google* lainnya yang dapat membantu warga dalam melancarkan serta mempermudah kegiatan mereka.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Darma Cendika (UKDC) yang telah mendukung kegiatan abdimas ini, dan kepada Bapak Lurah Bendul Merisi yang telah mendukung kegiatan pendampingan dan pelatihan bagi warga masyarakatnya, serta telah menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pemerintah Surabaya, “Kelurahan Bendul Merisi.” [https://pemerintahan.surabaya.go.id/home/kelurahan\\_bendul\\_merisi](https://pemerintahan.surabaya.go.id/home/kelurahan_bendul_merisi) (accessed Jun. 07, 2023).
- [2] A. Otitodirichukwu, “Factors Affecting Students’ Use of Google Apps For Education In Developing Countries (A Case Study of University of Benin Undergraduates),” no. September, pp. 2–3, 2015.
- [3] E. Abdel-Reheem Amin, “A Review of Research into Google Apps in the Process of English Language Learning and Teaching,” *Arab World English J.*, vol. 11, no. 1, pp. 399–418, 2020, doi: 10.24093/awej/vol11no1.27.
- [4] G. one Sheet., “Google Apps for Educaton. Tools that build teamwork and enhance learning. Google.”
- [5] Adelia, Miftahurrahmah, Nurpathonah, Y. Zaindanu, and M. T. Ihsan, “The role of google form as an assessment tool in elt: critical review of the literature,” *Indones. J. Res. Educ. Rev.*, vol. 1, no. 1, pp. 58–66, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.51574/ijrer.v1i1.49>
- [6] C. Suryanovika, “Google Forms: An Assessment Tool Accommodating the Generation-Z Students’ Learning Needs,” *E-Structural*, vol. 2, no. 2, pp. 140–152, 2020, doi: 10.33633/es.v2i2.3257.
- [7] D. S. Djamdjuri and F. Kholisah, “Pendampingan optimalisasi penggunaan google form untuk pembelajaran daring di masa pandemi,” *Penamas J. Community Serv.*, vol. 2, no. 1, pp. 57–66, 2022, doi: 10.53088/penamas.v2i1.350.
- [8] B. A. Dermawan, B. N. Sari, and T. N. Padilah, “Pelatihan Google Apps for Education untuk Guru MTsN di Kabupaten Karawang,” *Abdimasku J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 1, p. 18, 2019, doi: 10.33633/ja.v2i1.33.
- [9] J. Jupriyadi *et al.*, “Pelatihan Google Apps Sebagai Penunjang Administratif Di Desa Bandarsari,” *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 3, no. 1, p. 15, 2022, doi: 10.33365/jsstcs.v3i1.1495.
- [10] P. Kab, B. Untuk, A. Pencatatan, and D. A. N. Pengolahan, “PELATIHAN GOOGLE DOC PADA ASN KELURAHAN PADASUKA KAB. BANDUNG UNTUK Mendukung Administrasi Pencatatan dan Pengolahan Dokumen,” vol. 6, no. 1, pp. 85–89, 2023.